BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia periode 2013-2016 yaitu 11 bank (tabel 4.1). Kriteria sampel yang di lakukan adalah Bank Umum Syariah yang memublikasikan laporan keuangan pada periode 2013-2014 yang berjumlah 44 sampel.

Tabel 4.1
Daftar Bank Syariah

No	Nama Bank Syariah
1	BANK BNI SYARIAH
2	BANK BRI SYARIAH
3	BANK MEGA SYARIAH
4	BANK PANIN SYARIAH
5	BANK SYARIAH BUKOPIN
6	BANK MANDIRI SYARIAH
7	BANK MUAMALAT
8	BANK BJB SYARIAH
9	BANK MAYBANK SYARIAH
10	BANK BCA SYARIAH
11	BANK VICTORIA SYARIAH

B. Uji Kualitas Data dan Instrument Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif terdiri dari perhitungan minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dimaksudkan untuk memberikan gambaran profil dari data penelitian.

Tabel 4.2
Uji Statistik Deskribtif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
B.DPK	44	22024000000	3352238618000	748476559023,45	893848207014,212
ROA	44	-20,13	9,51	,5550	3,59867
BO	44	62059090	172235021447	34379513600,23	45583452074,870
BI *RATE*	44	4,75	7,75	6,8750	1,24534
NPF	44	,10	6,93	3,0536	1,64041
FDR	44	79,19	157,77	96,3607	15,91981
M. MURABAHAH	44	29043474457	4048482276254	980522482483,84	1125990966882,404
Valid N (listwise)	44				

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pengamatan dalam penelitian ini sebanyak 44 sampel, adapun hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

a. Variabel bagi hasil DPK memiliki nilai minimum sebesar 22024000000, dan nilai maksimum sebesar 3352238618000. Nilai rata-rata sebesar 748476559023,45 dan standar deviasi sebesar 893848207014,212.

b. Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar -20,13 dan nilai maksimum sebesar 9,51. Nilai rata-rata sebesar ,5550 dan standar deviasi sebesar 3,59867.

c. Variabel Biaya *Overhead* memiliki nilai minimum sebesar 62059090 dan nilai maksimum dari variabel Biaya *Overhead* sebesar 172235021447. Nilai rata-rata sebesar 34379513600,23 dan standar deviasi 45583452074,870.

d. Variabel BI *Rate* memiliki nilai minimum sebesar 4,75 dan nilai maksimum atas variabel BI *Rate* sebesar 7,75. Nilai rata-rata sebesar 6,8750 dan standar deviasi sebesar 1,24534

e. Variabel NPF memiliki nilai minmum sebesar 0,10 dan nilai maksimum dari variabel NPF sebesar 6,93. Nilai rata-rata sebesar 3,0536 dan standar deviasi sebesar 1,64041

f. Variabel FDR memiliki nilai minimum sebesar 79,19 dan nilai maksimum sebesar 157,77. Nilai rata-rata sebesar 96,3607 dan standar deviasi sebesar 15,91981.

g. Variabel pendapatan margin murabahah memiliki nominal minimum sebesar 29043474457 dan memiliki nominal maksimum sebesar 4048482276254. Nilai rata-rata sebesar 980522482483,84 dan standar deviasi sebesar 1125990966882,404

2. Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah residual memiliki distribusi yang normal (Ghozali, 2007). Pada penelitian ini uji Kolmogorov

Smirnov digunakan untuk menguji normalitas data. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig > (0,05). Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.7313837 5
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.069
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.606
Asymp. Sig. (2-tailed)		.857

Hasil uji normalitas dapat dilihat dari Tabel 4.3 bahwa nilai asymp.sig (2-tailed) sebesar 0.857 > α (0,05), maka hasil ini menunjukkan bahwa variabel berdistribusi normal sehingga dapat digunakan sebagai penelitian.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinieritas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel independen dengan variabel independen lainnya dalam sebuah model regresi. Model regresi tidak

mengandung multikolinieritas jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1. Hasil dari uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.158	8.130		2.357	.024		
	Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga	.313	.108	.303	2.895	.006	.706	1.416
	Biaya *Overhead*	-.611	.293	-.273	-2.086	.044	.453	2.207
	NPF	-.171	.060	-.320	-2.864	.007	.622	1.608
	BI *Rate*	.620	.572	.098	1.083	.286	.955	1.047
	ROA	.300	.144	.222	2.091	.043	.685	1.460
	FDR	.461	1.261	.048	.366	.717	.449	2.228

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai VIF < 10, B.DPK sebesar 1.416, biaya *Overhead* sebesar 2.207, NPF sebesar 1.608, BI *Rate* 1.047, laba (ROA) sebesar 1.460, FDR sebesar 2.228.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain konstan, maka dapat disebut sebagai

homoskedastisitas. Tetapi apabila varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak konstan, maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2007). Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas jika nilai sig > 0,05

Tabel 4.5
Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.574	4.784		.747	.460
	Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga	.070	.064	.200	1.102	.278
	Biaya *Overhead*	-.100	.172	-.132	-.583	.564
	NPF	-.009	.035	-.050	-.257	.798
	BI *Rate*	-.517	.337	-.240	-1.537	.133
	ROA	.039	.084	.085	.464	.645
	FDR	-.812	.742	-.249	-1.094	.281

a

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen menunjukkan nilai sig > α (0,05). Bagi hasil DPK sebesar 0.278, biaya *Overhead* 0. 564, NPF 0. 798, BI *Rate* 0. 133, laba yang diproksi oleh ROA 0.645, FDR 0.281, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tersebut tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dalam varian kesalahan.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau periode sebelumnya (Nany, 2003). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson. Model regresi tidak mengandung autokorelasi jika du<dw< 4–du. Adapun hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.845[a]	.714	.667	.78846	1.965

Berdasarkan Tabel 4.6 uji autokorelasi didaptkan hasil bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.965. Sedangkan pada tabel Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 44, jumlah variabel (k) = 6 diperoleh DL sebesar (1.2269) DU sebesar (1.8378). tidak terjadi autokorelasi apabila DU<DW<4-DU (1.8378<1.965<4-1.8378). Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845[a]	.714	.667	.78846

Berdasarkan Table 4.7 uji koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa besarnya koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) 0.667 atau 66.7%, hal ini menunjukkan bahwa bagi hasil DPK, biaya *Overhead*, NPF, BI *Rate*, laba yang diproksi oleh ROA, dan FDR memiliki pengaruh sebesar 66.7% terhadap margin murabahah. Sedangkan 33.3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

2. Uji signifikansi simultan (uji nilai f)

Uji statistik f atau uji simultan digunakan untuk megetahui apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Widodo, 2009). Uji f dilakukan dengan membandingkan nilai sig f dengan α

(0,05). Jika nilai sig < α (0,05), maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji nilai f adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Nilai f

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.300	6	9.550	15.362	.000[b]
	Residual	23.002	37	.622		
	Total	80.301	43			

Berdasarkan Table 4.8 nilai f regresi model I diperoleh hasil bahwa nilai f sebesar 15.362 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 < α (0,05). Artinya varibel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji parsial (uji nilai t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial atau secara individual apakah terdapat pengaruh hubungan antara variabel. Hipotesis diterima jika nilai sig < α (0,05) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis (Ghozali, 2009).

Tabel 4.9
Uji Nilai t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.158	8.130		2.357	.024
	Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga	.313	.108	.303	2.895	.006
	Biaya *Overhead*	-.611	.293	-.273	-2.086	.044
	NPF	-.171	.060	-.320	-2.864	.007
	BI *Rate*	.620	.572	.098	1.083	.286
	ROA	.300	.144	.222	2.091	.043
	FDR	.461	1.261	.048	.366	.717

Berdasarkan pengujian pada Tabel 4.9 dapat dirumuskan regresi sebagai berikut:

a. Pengujian hipotesis pertama (H_1)

Variabel bagi hasil Dana Pihak Ketiga memiliki nilai sig 0.006 < α (0.05) dan memiliki nilai arah koefisien regresi 0.313 berarti bagi hasil Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan margin murabahah. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) **diterima**.

b. Pengujian hipotesis kedua (H_2)

Variabel biaya *Overhead* memiliki nilai sig 0.044 < α (0.05) dan memiliki nilai arah koefisien regresi -0.611 berarti biaya *Overhead* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan margin murabahah. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) **diterima.**

c. Pengujian hipotesis ketiga (H_3)

Variabel NPF memiliki nilai sig 0.007 < α (0.05) dan memiliki nilai arah koefisien regresi -0. 171 berarti NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan margin murabahah. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) **diterima.**

d. Pengujian hipotesis keempat (H_4)

Variabel BI *Rate* memiliki nilai sig 0.286 > α (0.05) dan memiliki nilai arah koefisien regresi 0. 620 berarti BI *Rate* tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) **ditolak.**

e. Pengujian hipotesis kelima (H_5)

Variabel laba yang diproksi oleh ROA memiliki nilai sig 0.043 < α (0.05) dan memiliki nilai arah koefisien regresi 0.300 berarti laba (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan margin murabahah. Dengan demikian hipotesis kelima (H_5) **diterima.**

f. Pengujian hipotesis keenam (H_6)

Variabel FDR memiliki nilai sig 0.717 > α (0.05) dan memiliki nilai arah koefisien regresi 0.461 berarti FDR tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah. Dengan demikian hipotesis keenam (H_6) **ditolak.**

D. Pembahasan

1. Pengaruh bagi hasil Dana Pihak Ketiga terhadap pendapatan margin murabahah

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa H_1 diterima artinya variabel bagi hasil Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan margin murabahah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Pratami (2011) dan Rahma (2016) yang menyimpulkan bahwa bagi hasil Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan margin murabahah. Dan juga penelitian Pisol (2012) yang menyatakan bahwa bagi hasil Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah.

2. Pengaruh biaya *Overhead* terhadap pendapatan margin murabahah

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa H_2 diterima artinya variabel biaya *Overhead* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan margin murabahah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryanti (2012) dan Fidyah (2017) menyimpulkan bahwa biaya *Overhead* berpengaruh negatif terhadap pendapatan margin murabahah.

3. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pendapatan margin murabahah

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa H_3 diterima artinya variabel *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan margin murabahah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauyiati (2014) menyimpulkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap pendapatan margin murabahah.

4. Pengaruh BI *Rate* terhadap pendapatan margin murabahah

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa H_4 ditolak artinya variabel BI *Rate* tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryanti (2016) menyimpulkan bahwa BI *Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan margin murabahah.

5. Pengaruh laba yang diproksi oleh ROA terhadap pendapatan margin murabahah

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa H_5 diterima, artinya variabel laba yang diproksi oleh ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan margin murabahah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanis (2015) dan Dewi (2010) menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah perbankan syariah.

6. Pengaruh *Finance to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pendapatan margin murabahah

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa H_6 ditolak, variabel FDR tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Satya (2013) yang menyimpulkan bahwa FDR mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap pendapatan margin murabahah.

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H_1	Bagi hasil Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap pendapatan margin murabahah.	**Diterima**
H_2	Biaya *Overhead* berpengaruh negatif terhadap pendapatan margin murabahah.	**Diterima**
H_3	*Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap pendapatan margin murabahah.	**Diterima**
H_4	BI *Rate* berpengaruh positif terhadap pendapatan margin murabahah	**Ditolak**
H_5	Laba yang diproksi oleh ROA berpengaruh positif terhadap pendapatan margin murabahah	**Diterima**
H_6	*Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap pendapatan margin murabahah.	**Ditolak**